

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi akademisi terhadap politisi yang membawa agama dalam pemilihan kepala daerah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi para akademisi tentang politisi yang membawa agama dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Banjar tahun 2020, Menurut bapak Sarmiji, agama dibawa untuk berpolitik dalam pemilihan kepala daerah atau pemilihan lainnya itu kurang baik. Menurut bapak Ilham Masykuri Hamdie membawa agama dalam pemilihan kepala daerah harus mengerti atau memahami bahwa agama dan politik itu tidak bisa dipisahkan. Menurut bapak Arie Sulistyoko agama dan politik itu berkaitan jadi boleh saja membawa agama dalam berpolitik atau dalam pemilihan. Menurut bapak H, Nuril Khasyi'in perlu diketahui bahwa membawa unsur agama dalam berpolitik atau dalam pemilihan itu adalah salah satu cara untuk dapat mengumpulkan suara, dengan melibatkan agama di dalam proses pemilihan kepala daerah, menjadi kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan suara sebanyak-banyaknya
2. Alasan para akademisi memberikan persepsi tentang politisi yang membawa agama dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Banjar tahun 2020 adalah Alasan dari bapak Sarmiji kebanyakan dari mereka

menggunakan itu hanya untuk kepentingan mereka sendiri bukan kepentingan untuk ummat, alasan dari bapak Ilham Masykuri Hamdie nilai-nilai agama sangat mempengaruhi proses perpolitikan, nilai agama seperti kejujuran, keadilan, moral dan menegakkan kebenaran Politik harus berjalan beriringan dengan nilai-nilai agama, alasan dari bapak Arie Sulistyoko agama itu ada disetiap warga negara asal membawa ke arah yang benar, jangan membawa agama tapi prilakunya tidak mencerminkan perilaku yang baik tapi malah sebaliknya itu yang kurang sesuai, alasan dari bapak H, Nuril Khasyi'in di Indonesia, khususnya di wilayah-wilayah yang memang keagamanya sangat melekat dan kental dalam kehidupan masyarakat sangat tertarik dengan isu agama.

## **B. Saran-saran**

Terkait penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya para panitia penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Banjar tahun 2020 Harus lebih efektif dalam menangani permasalahan tentang politisi yang membawa agama dalam pemilihan kepala daerah yang ada di lingkungan Masyarakat Kabupaten Banjar.
2. Hendaknya pemerintah setempat memberikan pendidikan politik dan pendidikan agama kepada masyarakat, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat.